

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kajian terhadap tahfidz Al-Qur'an di Indonesia pada masa kini dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Hal ini terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan Islam di Indonesia pada saat ini yang memajukan dan mengembangkan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dengan berkembangnya rumah tahfidz di Indonesia, terlihat adanya peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih mendalam dan terstruktur.<sup>1</sup> Pendirian pondok pesantren tahfidz, rumah tahfidz, madrasah tahfidz, dan nama-nama lembaga lainnya yang sejenis, merupakan informasi yang sedang ramai digaungkan di berbagai lembaga, baik di kalangan akademisi maupun politisi. Selain itu, berbagai program pengembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pun semakin mewarnai di berbagai tempat.

Dari sisi historis, rumah tahfidz tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga merupakan sistem pendidikan yang tumbuh, lahir dan berkembang dari kultur yang bersifat asli dari suatu daerah.<sup>2</sup> Keberadaannya yang berfungsi menjadi pusat belajar untuk mendalami ilmu agama (tafaqh fiddin) sebagai pedoman hidup dengan menekankan kepentingan moral dalam hidup bermasyarakat.<sup>3</sup> Oleh karena itu rumah tahfidz mempunyai keterkaitan erat yang tidak dapat dipisahkan dengan komunitas lingkungannya

---

<sup>1</sup> Hendra dkk, "Rumah Tahfidz: Pembentukan Sistem Pembelajaran Islam Berbasis Hafalan dan Dampak Psikologis Pada Anak Didik", *ARINI: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru*, 1(2), 2024, Hal. 79

<sup>2</sup> Noer Muhammad Iskandar, *Pergulatan Membangun Pesantren* (Bekasi: PT Mencari Ridho Gusti, 2003), Hal. 125

<sup>3</sup> Mastuhu, *Dinamika Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur atau Nilai Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), Hal. 3

Rumah tahfidz lahir dari inisiatif, ide inovatif dan tujuan tinggi sekelompok orang yang diajak berpartisipasi dalam pembangunan manusia melalui pengajaran Al-Quran. Merupakan tugas dan wewenang penguasa untuk menerima, mengakui dan menjalankan sesuai dengan kondisi yang ada. Sekilas, rumah tahfidz terlihat seperti sebuah pesantren.<sup>4</sup> Rumah tahfidz merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti belajar, menghafal, mengamalkan Al-Quran dan menanamkan nilai-nilai al- quran dalam tatanan kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal, lingkungan masyarakat, dan masyarakat. Rumah tahfidz al-qur'an menjadi motor penggerak dakwah di masyarakat dengan membentuk komunitas, masjid, sekolah dan lembaga.<sup>5</sup>

Daerah kabupaten Empat Lawang, seringkali terdapat persepsi negatif terhadap remaja setempat yang dianggap nakal dan berperilaku menyimpang. Fenomena ini menyebabkan stigma yang mengakar di masyarakat, menjadikan mereka rentan terhadap label-label negatif. Namun, di balik pandangan ini, muncul inisiatif positif dari sekelompok masyarakat untuk mengubah stigma tersebut melalui pendidikan agama dan pembinaan karakter

Islami, salah satunya dengan berdirinya rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap di kecamatan Talang Padang kabupaten Empat Lawang tersebut. Rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap adalah salah satu TPA/TPQ yang ada di kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan sebagai salah satu lembaga non-formal yang

---

<sup>4</sup> Tarmizi As Shidiq, "Rumah Tahfiz: sejarah, gerakan, dan dinamika membudayakan tahfiz Al-Qur'an dari Yogyakarta", (Yogyakarta: DBN (Daqu Bisnis Nusantara), 2020

<sup>5</sup> Ardila Puspita, Skripsi: "persepsi masyarakat terhadap rumah qur'an insan mulia dalam membentuk kepribadian santri" (Palembang, UMP, 2019), Hal. 7

memberikan pendidikan Al-qur'an bagi anak-anak yang ada di kecamatan talang padang. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian Al-Qur'an, maka rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap menciptakan generasi yang qur'ani dengan cara mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menghafalkan Al-Qur'an.

Rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap ini resmi didirikan pada 21 Januari 2023 oleh 11 saudara. Mereka menamai rumah tahfidz ini sesuai nama orang tua mereka, yaitu H. Ahmad Zahir dan Hj. Ningdap. Awalnya, ada sebuah rumah tua di Talang Padang yang hampir terbengkalai. Daripada dibiarkan kosong, mereka berinisiatif merenovasi rumah tersebut menjadi tempat belajar mengaji dan tahfidz al-qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal, dari keseluruhan penduduk masyarakat kecamatan Talang Padang, hanya sekitar 80 orang saja yang aktif mengikuti pembelajaran di sana. Angka ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan Al-Qur'an masih relatif rendah dibandingkan dengan potensi jumlah penduduk.

Tabel 1.1 Jumlah dan persentase anak dalam kegiatan rumah tahfidz

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total Penduduk	2000 kk	100 %
Jumlah Peserta Aktif	80 Anak	4.0 %

Sumber: Observasi Januari 2024

Berdasarkan jumlah penduduk dan persentase dalam kegiatan rumah tahfidz diatas ditemukan bahwasanya dari total penduduk masyarakat kecamatan Talang Padang terdapat 2000 kk, akan tetapi anak anak yang terdaftar di rumah tahfidz hanya 80 orang saja yang berasal dari 73 kk. Artinya hanya sekitar 4 % saja dari total kk di kecamatan

Talang Padang yang mendaftarkan anak-anak mereka dan berpartisipasi di rumah tahfidz.

Melihat data yang telah dipaparkan di atas sehingga membuat peneliti berasumsi bahwa rendahnya partisipasi masyarakat terhadap rumah tahfidz diakibatkan bahwa masyarakat masih belum memahami sepenuhnya mengenai rumah tahfidz. Hal ini merupakan tantangan bagi pelaksanaan program secara optimal. Kendala ini juga diperburuk dengan tradisi masyarakat setempat yang mengharuskan seseorang untuk belajar membaca Al-Quran sampai khatam terlebih dahulu sebelum menghafalkannya dimana pentingnya hafalan sejak usia dini dipahami secara luas.

Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap rumah tahfidz ini menjadi tantangan bagi pengelola rumah tahfidz dalam mengembangkan lembaga ini di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat kecamatan talang padang terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap yang nantinya berguna untuk membantu pengelola rumah tahfidz mengidentifikasi alasan di balik rendahnya partisipasi masyarakat terhadap rumah tahfidz tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam mengenai pandangan masyarakat terhadap di rumah rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap Di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang, sebagai objek penelitian dan ingin nantinya menjadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Pandangan Masyarakat Terhadap Rumah Tahfidz (Studi Kasus Di Rumah Tahfidz H. Ahmad Zahir Dan HJ. Ningdap Di Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang)”.

## B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap di kecamatan Talang Padang kabupaten Empat Lawang dapat melibatkan sejumlah masalah yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kelangsungan lembaga keagamaan tersebut. Secara mendalam, penelitian ini menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan masyarakat kecamatan Talang Padang terhadap studi kasus di rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap?
2. Apa faktor penyebab perbedaan pandangan masyarakat kecamatan Talang Padang terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis sehubungan dengan masalah yang telah di rumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap di kecamatan Talang Padang kabupaten Empat Lawang serta faktor yang menyebabkan perbedaan pandangan tersebut.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz di lembaga pendidikan keagamaan, khususnya di rumah tahfidz. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian lain dengan tema serupa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Rumah Tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap

Kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan

rekomendasi yang konstruktif bagi pengelola Rumah Tahfidz dalam meningkatkan efektivitas programnya serta memperkuat hubungan dengan masyarakat.

b. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan Keagamaan Lainnya

Pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi atau rujukan bagi lembaga- lembaga keagamaan lainnya yang memiliki tujuan serupa untuk memberikan solusi bagi pengelola rumah tahfidz atau lembaga keagamaan sejenis.

c. Bagi Pembaca

Kajian penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca mengenai pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian bidang manajemen dakwah, serta memperluas pengetahuan mengenai pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz. Serta dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya atau studi kasus di bidang yang sama.

## E. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

1. Penelitian oleh Intan Maharani, Ahsan Nadya, dan Gusmaneli, Tahun (2024), *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, yang berjudul “Persepsi Masyarakat Air Bangis Terhadap Rumah Tahfidz Ar-Rahman Di Air Bangis”.<sup>6</sup> Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dan mencari tahu bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat Air Bangis terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman di Air Bangis. Fokus penelitian ini ialah untuk melihat pandangan masyarakat terhadap program yang di adakan pada rumah tahfidz Ar-Rahman. Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi naratif deskriptif. Pada penelitian digunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Informan pada penelitian ini ialah masyarakat Air Bangis. Dan dari proses penelitan, diperoleh hasil bahwa, Masyarakat Air Bangis memiliki persepsi yang baik terhadap kehadiran rumah tahfidz Ar-Rahman.

Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti “Pandangan Masyarakat Terhadap Rumah Tahfidz” adalah kedua penelitian ini sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu Rumah Tahfidz. Akan tetapi penelitian ini berfokus untuk melihat pandangan masyarakat terhadap program yang di adakan pada rumah tahfidz Ar-Rahman. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pada pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap sebagai objek kajian utamanya.

2. Penelitian oleh Hilda Amalia dkk, Tahun (2020), *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, yang berjudul

---

<sup>6</sup> Maharani, I., & Nadya, A., “Persepsi Masyarakat Air Bangis Terhadap Rumah Tahfidz Ar-Rahman Di Air Bangis”, *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(10), 2024.

“Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Akademik Rumah Tahfidz dan TPQ Sakinah Cipayung Jakarta Timur”.<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk membangun citra positif kegiatan keagamaan, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, mampu menghadirkan pendekatan santai, kekinian, mudah dungat, serta efektif dalam menarik minat mengurangi ketergantungan pada gadget menjerumuskan ke hal-hal buruk. teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi langsung, wawancara dengan guru, santriwan santriwati serta dokumentasi terkait penggunaan aplikasi "Cinta Qur'an". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi "Ginta Qur'an" dapat memudahkan guru untuk memberikan materi tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan cara menyenangkan Sedangkan untuk santriwan santriwati penggunaan aplikasi "Cinta Qur'an" dapat membantu mereka cara menghafal Al-Qur'an dengan mudah bersedia untuk menerapkan aplikasi ini dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam penggunaan aplikasi "Cinta Qur'an" juga terdapat keterbatasan dalam penggunaan gadget karena bukan milik pribadi melainkan milik orang tua sehingga tidak ada pemaksimalan santriwan santriwati dalam penggunaan aplikasi uni.

Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti "Pandangan Masyarakat Terhadap Rumah Tahfidz" adalah kedua penelitian ini sama-sama berkaitan dengan rumah tahfidz, yakni lembaga pendidikan agama. Akan tetapi penelitian ini berfokus untuk mengkaji bagaimana teknologi digunakan dalam meningkatkan pelayanan akademik di rumah tahfidz, seperti

---

<sup>7</sup> Retnasari, T., & Rachmawati, S., “Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan akademik rumah tahfidz dan tpq sakinah cipayung jakarta timur, *Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*”, 3(2), 2020.

administrasi santri, sistem pembelajaran, atau komunikasi dengan wali santri. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap sebagai objek kajian utamanya.

3. Penelitian oleh Abd. Adzim dan Achmad Abdul Munif, Tahun (2022), *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, yang berjudul “Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Tahfidz Al-Qur’an Di Padepokan Ibnu Rusydi Cukir Diwek Jombang”.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan desain studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa, persepsi masyarakat terhadap program tahfidz Al-Qur'an sangat baik yang dibuktikan dengan respon dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung, karena program tersebut dianggap sebagai benteng terkuat untuk melindungi kehidupan.

Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti “Pandangan Masyarakat Terhadap Rumah Tahfidz” adalah kedua penelitian ini sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu persepsi atau pandangan masyarakat. Akan tetapi penelitian ini berfokus pada Persepsi Masyarakat pada Program Tahfidz Al-Qur’an. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap sebagai objek kajian utamanya.

---

<sup>8</sup> Adzim, A., & Munif, A. A., “Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Tahfidz Al-Qur’an Di Padepokan Ibnu Rusydi Cukir Diwek Jombang”, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(3), 2022.

4. Penelitian oleh Diana Kamalia 718130044, Tahun (2022), THESIS: Universitas Muhammadiyah Mataram, yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Tahfizh Al-Qur`An Al-Halimi Dalam Membentuk Kepribadian Santri Didusun Lingkuk Buak Brengge Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Rumah Tahfizh Al- Halimi, dan peran Rumah Tahfizh Al-Halimi dalam membentuk kepribadian santri di dusun Lingkuk Buak Brengge Kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Rumah Tahfizh Al-Halimi, ustad dan ustazah, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Rumah Tahfizh Al- Halimi cukup baik dalam membentuk kepribadian santri misalnya santri menjadi lebih sopan, kemudian hafalannya semakin kuat dan bertambah serta ngajinya juga semakin bagus.

Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti "Pandangan Masyarakat Terhadap Rumah Tahfidz" adalah kedua penelitian ini sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu Rumah Tahfidz. Akan tetapi penelitian ini berfokus untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Rumah Tahfizh Al-Halimi, dan peran Rumah Tahfizh Al-Halimi dalam membentuk kepribadian santri di dusun Lingkuk Buak Brengge Kecamatan

---

<sup>9</sup> Diana Kamalia, Thesis: “Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Tahfizh Al-Qur`An Al-Halimi Dalam Membentuk Kepribadian Santri Didusun Lingkuk Buak Brengge Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah”, 2022

Janapria kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pada pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap sebagai objek kajian utamanya.

5. Penelitian oleh Apip Rahman Hakim 1515100002, Tahun (2019), SKRIPSI: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tahlilan: Studi Terhadap Masyarakat Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu Palembang”.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat kampung arab al munawar terhadap tahlilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, yaitu data yang digunakan berupa kata-kata dan gambar untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat kampung arab al munawar 13 ulu Palembang terhadap tradisi tahlilan. Kemudian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa data yang diambil langsung dari informan tokoh masyarakat (Habaib). Data sekunder berupa masyarakat umum di kampung Arab al-Munawar Palembang. Hasil dari penelitian ini tergambar sebuah kesimpulan yang menunjukkan bahwa masyarakat kampung al munawar 13 ulu Palembang melaksanakan tradisi tahlil bertujuan untuk mendoakan seseorang yang telah meninggal dunia. Adapun hambatan dalam penelitian ini kurang terorganisirnya kelompok masyarakat kampung arab al munawar 13 ulu Palembang.

Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti "Pandangan Masyarakat Terhadap Rumah Tahfidz" adalah kedua

---

<sup>10</sup> Hakim, A. R., Skripsi: “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tahlilan: Studi Terhadap Masyarakat Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu Palembang”, 2019

penelitian ini sama-sama memiliki objek penelitian yang berfokus pada pandangan masyarakat dalam suatu wilayah tertentu. Akan tetapi penelitian ini berfokus pada bagaimana masyarakat memandang tradisi keagamaan (tahlilan) yang telah berlangsung turun-temurun, apakah mereka menerimanya sebagai bagian dari budaya Islam atau ada perbedaan pandangan. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pada pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap sebagai objek kajian utamanya.

6. Penelitian oleh Ahmad Ulik Nasik (2018), SKRIPSI IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul “Strategi Pengembangan Rumah Tahfidz Di Lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur’an (Pppa) Daarul Qur’an Surabaya”.<sup>11</sup> Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan Rumah Tahfidz yang dilakukan oleh PPPA Daarul Qur'an Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengembangan Rumah Tahfidz yang didukung oleh sistem dan manajemen yang baik serta terkoordinasi dari pusat hingga daerah, telah berhasil membesarkan lembaga PPPA Daarul Qur'an. Hal ini terbukti dengan pendirian banyak Rumah Tahfidz yang tersebar di seluruh Indonesia, bahkan hingga ke luar negeri, serta keberhasilan dalam mencetak banyak penghafal Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat.

---

<sup>11</sup> Nasik, A. U., “Strategi Pengembangan Rumah Tahfidz di Lembaga Program Pembibitan Penghafal al-Qur’an (PPPA) Daarul Qur’an Surabaya”, *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya*, 2018

Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti "Pandangan Masyarakat Terhadap Rumah Tahfidz" adalah kedua penelitian ini sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu rumah tahfidz di suatu wilayah tertentu. Akan tetapi penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan rumah tahfidz, Sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pada pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap sebagai objek kajian utamanya.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan terhadap penelitian- penelitian yang sudah pernah dilakukan yaitu peneliti ingin membahas tentang bagaimana pandangan masyarakat terhadap rumah tahfidz. Dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti adalah pandangan dari masyarakat sekitar di kecamatan Talang Padang kabupaten Empat Lawang terhadap rumah tahfidz H. Ahmad Zahir dan HJ. Ningdap.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat menghasilkan suatu tulisan yang teratur dan terarah, peneliti menguraikan secara garis besar tentang pokok bahasan dalam setiap bab penelitian, yaitu terdapat beberapa sub bab antara lain:

##### **1. Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, kemudian rumusan masalah yang mengacu pada judul, fokus penelitian dan deskripsi fokus untuk mengarahkan pembahasan dan menghindari terjadinya perluasan masalah, selanjutnya tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu sebagai pembuktian bahwasanya penelitian ini memiliki pokok bahasan tersendiri, dan sistematika penelitian.

##### **2. Bab II : Kerangka Teori**

Pada bab ini peneliti berusaha menjelaskan mengenai teori dari

penelitian yang berupa definisi dan pengertian yang bersumber dari penelitian terdahulu, buku atau penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dikerjakan.

### 3. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti berusaha membahas tentang metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

### 4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan inti dari penelitian. Kondisi riil di lapangan dan hasil penelitian akan dipaparkan dalam bab ini. Bab ini menyampaikan profil utuh dari obyek yang diteliti sekaligus permasalahan yang dihadapinya. Bab ini membahas tentang data-data yang terkait dengan rumusan masalah di antaranya gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

### 5. Bab V : Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari apa yang telah penulis uraikan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.